



Kejaksanaan Bidik Empat Kasus Korupsi Terbaru

Endang Kusmiyati
Borneo Tribune, Sintang

KASI Intel Kejaksanaan Nanto Sintang, Irdo Nanto Rossi mengatakan, pihaknya saat ini sedang fokus dalam proses ful data ful paket pada empat indikasi terjadinya kasus korupsi.

Keempat proyek yang diindikasikan terjadi korupsi tersebut, yakni pembangunan gedung inspektorat Kabupaten Melawi yang kini kondisinya roboh. Kedua, dana bantuan keaksaraan, buta huruf serta pengadaan

ditangani oleh bagian intel kejaksaan. Saat ini masih dalam proses pengumpulan data serta bukti-bukti," tegas Rossi.

Rossi menuturkan, keempat kasus yang kini masih ditangani oleh bagian intel kejaksaan Negeri Sintang tersebut, dua diantaranya merupakan pekerjaan rumah yang ditinggalkan oleh Kasi Intel lama.

"Dua kasus yang saat ini masih diproses merupakan pekerjaan rumah yang ditinggalkan oleh Joko Suryanto yang menjabat sebagai kasi intel kejaksaan sebelum-

nya. Yakni indikasi dugaan kasus korupsi pembangunan gedung inspektorat Kabupaten Melawi dan kasus korupsi pengadaan bantuan keaksaraan dan buta huruf serta pengadaan alat peraga pada Dinas Pendidikan Kabupaten Melawi tahun 2007-2008,"

Sementara untuk Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Melawi, lanjut dia, berdasarkan data salinan hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI terindikasi terjadi tindak pidana korupsi sebesar Rp 1 miliar lebih," bebarnya.

Ia menuturkan, jika proses ful data ful paket

"Indikasi penyimpangan terhadap Rumah Sakit Rujukan di Sintang terdapat pada dana sharing dari Pemerintah Provinsi Kalbar. Ada dana sharing yang dikucurkan dari Pemerintah Provinsi, namun tidak dikerjakan,"

lugasnya.

"Dari hasil ekspos internal inilah nantinya baru dapat diketahui siapa tersangkanya. Kalau sekarang kita belum bisa menentukan siapa-siapa tersangkanya. Karena memang masih tahap ful data ful paket," lugasnya. □

tahap ful data ful paket terhadap keempat kasus tersebut sudah mencukupi, pihaknya akan langsung mengajukan kepada bagian Pidana Khusus (Pidus) Kejaksaan melalui ekspos internal guna menentukan apakah dilanjutkan atau tidak.

"Dari hasil ekspos internal inilah nantinya baru dapat diketahui siapa tersangkanya. Kalau sekarang kita belum bisa menentukan siapa-siapa tersangkanya. Karena memang masih tahap ful data ful paket," lugasnya. □

“
Indikasi penyimpangan terhadap Rumah Sakit Rujukan di Sintang terdapat pada dana sharing dari Pemerintah Provinsi Kalbar. Ada dana sharing yang dikucurkan dari Pemerintah Provinsi, namun tidak dikerjakan
”

Sintang, Irdo Nanto Rossi, Jumat (21/6).
Menurutnya, keempat kasus terindikasi korupsi tersebut, dimana data ini masih dalam tahap ful data ful paket. "Keempat kasus tersebut masih

alat peraga pada Dinas Pendidikan Kabupaten Melawi, pembangunan rumah sakit umum daerah Melawi serta Rumah Sakit Rujukan Sintang," beber Kasi Intel Kejaksanaan Negeri